

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan gaya kepemimpinan paternalistik pada PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Jawa Tengah serta menganalisis kekuatan dan kelemahan dari implementasi praktik kepemimpinan paternalistik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam studi manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai praktik kepemimpinan.

Partisipan dalam penelitian ini adalah 10 orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Cabang, 2 (dua) orang Kepala Bagian, 2 (dua) orang Kepala Sub Bagian, 2 (dua) orang Ajun Arsiparis dan 3 (tiga) orang Pelaksana Administrasi. Adapun pemilihan partisipan harus memiliki kriteria yaitu memiliki masa kerja efektif minimal tiga tahun, telah berada di wilayah kerja Cabang Jawa Tengah minimal satu tahun, status pegawai adalah pegawai tetap, memiliki intensitas komunikasi yang tinggi dengan atasan/bawahan dan bagi partisipan sebagai atasan setidaknya memiliki dua orang bawahan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan riset studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi budaya masyarakat Indonesia seperti yang disampaikan pada penelitian Hofstede dan proyek Globe yaitu memiliki kolektivisme yang tinggi terbukti dalam penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dari sikap *paternalism*, *benevolent leadership* dan *morale leadership* yang ditunjukkan oleh pemimpin di PT Jasa Raharja Cabang Jawa Tengah. Namun dalam hal dimensi *power distance* yang tinggi ditunjukkan dengan sikap yang berbeda oleh pemimpin di PT Jasa Raharja Cabang Jawa Tengah, mereka tidak terlalu menonjolkan sikap *authoritarian leadership* dalam praktik kepemimpinannya.

Kata Kunci : *Kepemimpinan Paternalistik, Kolektivisme, Penelitian Kualitatif*